

**ABSTRAK**

Systemic lupus erythematosus (SLE) merupakan penyakit inflamasi autoimun kronis yang belum jelas penyebabnya, memiliki sebaran gambaran klinis yang luas serta tampilan perjalanan penyakit yang beragam. Tes imunologik awal yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis SLE adalah tes ANA. Tes ANA (Anti Nuclear Antibody) dikerjakan/diperiksa hanya pada pasien dengan tanda dan gejala mengarah pada SLE. Rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Observational Analytic Crossectional*, yaitu suatu metode penelitian yang mengamati dan menganalisis data dalam kurun waktu tertentu tanpa melakukan perlakuan. data hasil pemeriksaan ANA Test dari 1840 pasien yang telah memeriksakan diri di Laboratorium Imunologi Gedung Diagnostic Center RSUD Dr. Soetomo periode Januari – Desember 2014 dan Januari – Desember 2015. Persentase hasil pemeriksaan ANA Test yang positif periode bulan Januari – Desember 2014 dan Januari – Desember 2015 menunjukkan kenaikan prosentase dari 42,61 % menjadi 71,32 %. Sedangkan dari hasil perhitungan Chi Square didapatkan nilai  $X_1^2 = 0,549$  dan nilai  $X_0^2 = 3,841$ , sehingga hasil  $X_1^2 < X_0^2$  yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna diantara dua periode pemeriksaan yaitu antara bulan Januari – Desember 2014 dan Januari – Desember 2015.

**Kata Kunci** : SLE (Systemic Lupus Erythematosus), ANA Test, Prevalensi

**ABSTRACT**

Systemic lupus erythematosus (SLE) is a chronic autoimmune inflammatory disease that is not clear why, has a distribution of clinical features and extensive travel to see different diseases. Early immunologic tests required to establish the diagnosis of SLE is the ANA test. ANA (Anti-Nuclear Antibody) done / checked only in patients with signs and symptoms of lead in SLE. Plans research used in this study is the Analytic Observational Crossectional, is a research method which observes and analyzes the data within a certain time without treatment. ANA Test examination result data from 1840 patients who had been checked out at the Laboratory of Immunology Building Diagnostic Center Hospital Dr. Soetomo the period from January to December 2014 and from January to December 2015. The percentage of the results of a positive ANA test period January to December 2014 and from January to December 2015 showed a increase prosentase from 42,61% to 71,32 %. While the results of the calculation of the value obtained Chi Square  $X_1^2 = 0,549$  and the value  $X_0^2 = 3.841$ , resulting  $X_1^2 < X_0^2$  which means that there is no significant difference between the two examination period is between the period of January to December 2014 and from January to December 2015.

**Keyword** : SLE (Systemic Lupus Erythematosus), ANA Test, Prevalence

